
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Sigit Hartoko

Politeknik Negeri Samarinda

Email: sigithartoko@polnes.ac.id

Abstrak

Tumbuhnya minat berwirausaha di lingkungan generasi muda Indonesia merupakan jalan keluar untuk menanggulangi pengangguran yang terus bertambah karena kurangnya pengetahuan generasi muda akan kebutuhan kemandirian. Kewirausahaan adalah tindakan menciptakan lapangan kerja dan menyerap energi tenaga kerja. Tujuan observasi ini ialah untuk mengkaji aspek-aspek yang dipengaruhi minat berwirausaha sebagai variabel bebas (aspek internal, aspek eksternal, dan aspek pendidikan) dan variabel terikat sebagai minat berwirausaha. Observasi ini memakai pendekatan kuantitatif dengan model linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Instrumen akumulasi data dalam observasi ini menggunakan kuesioner. Perolehan pengkajian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel aspek internal berdampak positif dan signifikan terhadap variabel tingkat minat berwirausaha, dan aspek eksternal berpengaruh positif terhadap variabel tingkat minat berwirausaha dan variabel tingkat pendidikan. Mempunyai dampak yang signifikan terhadap terbukti berdampak besar. Seorang influencer yang positif dan penting. Kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel keinginan berwirausaha. menggambarkan bahwa semangat keluarga berpengaruh positif terhadap variabel keinginan berwirausaha. Ringkasnya, faktor internal berdampak besar pada minat berwirausaha, aspek eksternal berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha, dan faktor pendidikan berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Selain itu bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan dampak sig terhadap variabel keinginan berwirausaha.

Kata Kunci: *Minat, Menumbuhkan, Kewirausahaan.*

Abstract

The growing interest in entrepreneurship among Indonesia's younger generation is a way to tackle unemployment which continues to increase due to the lack of knowledge of the younger generation about the need for independence. Entrepreneurship is the act of creating jobs and absorbing labor energy. The purpose of this observation is to examine aspects that are influenced by interest in entrepreneurship as independent variables (internal aspects, external aspects, and educational aspects) and the dependent variable as interest in entrepreneurship. This observation uses a quantitative approach with multiple linear models using SPSS version 25. The instrument for accumulating data in this observation uses a questionnaire. The results of multiple regression analysis show that the internal aspect variable has a positive and significant impact on the variable interest in entrepreneurship, and the external aspect has a positive effect on the variable interest in entrepreneurship and the level of education. Has a significant impact on proven to have a large impact. A positive and important influencer. Entrepreneurship has a large influence on the desire for entrepreneurship variable. illustrates that family spirit has a positive effect on the desire for entrepreneurship variable. In summary, internal factors have a large impact on entrepreneurial interest, external aspects have a large influence on entrepreneurial interest,

and educational factors have a large influence on entrepreneurial interest. In addition, it can be concluded that all independent variables simultaneously have a significant impact on the desire for entrepreneurship variable.

Keywords: *Interest, Grow, Entrepreneurship.*

A. PENDAHULUAN

Suatu negara dapat berhasil, jika jumlah wirausahawan (*entrepreneur*) yang memenuhi standar bisnis global minimal 2.000 jiwa penduduknya (Al Habib & Rahyuda, 2015). Inilah yang saya rasakan semakin pentingnya berwirausaha. Mengingat kapasitas negara yang terbatas, pengembangan kewirausahaan jauh makin berjaya misalnya didorong dengan pengusaha yang menciptakan lapangan pekerjaan. Pengelolaan tidak dapat mengontrol semua pembangunan. Terlalu banyak anggaran, staf dan pengawasan memungkinkan perusahaan-perusahaan ini untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pekerjaan mereka. Mengingat Indonesia saat ini memiliki jumlah wirausahawan yang sedikit dan populasi yang kecil, mendorong wirausahawan Indonesia merupakan tugas yang mendesak untuk keberhasilan pembangunan.

Adhitama (2014) menyatakan bahwa jika mengetahui situasi saat ini, dapat melihat kesempatan besar untuk menjadi pengusaha. Hal ini ingin dilakukan dengan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda saat ini untuk menuntut ilmu pendidikan kewirausahaan. Munculnya jiwa wirausaha sangat penting bagi pertumbuhan pribadi, dan juga bagi pembangunan kemandirian bangsa dalam arti yang lebih luas. Memulai bisnis bukanlah bisnis yang hanya sekedar bisnis, tapi perlu dipahami dengan jelas agar tidak mengulangi dan memahaminya dalam arti sempit. Bisnis harus dimiliki untuk semua mahasiswa/i bermula dari pendidikan ilmu kewirausahaan, hal ini mendapatkan fungsi serta menumbuhkan aktivitas dalam aspek wirausahaan serta semua memerlukan adanya jiwa entrepreneur untuk membuat perkembangan perubahan keterampilan.

Mahanani (2014) menyatakan dengan meningkatnya jumlah calon wirausahawan, terutama di kalangan generasi muda (di bawah 30 tahun), jumlah minat bisnis semakin meningkat. Aksesibilitas dan konektivitas menjadi keunggulan dalam mendorong kewirausahaan. Banyak pengusaha muda di Indonesia yang mampu memulai perusahaan baru dengan minat di pasar lokal dan global, sehingga menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Mahasiswa akuntansi yang mempelajari bisnis ingin memiliki jiwa wirausaha yang tinggi sehingga dapat membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Melihat kondisi tersebut, perguruan tinggi negeri dan swasta diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswanya, khususnya mahasiswa akuntansi perlu memerankan wirausahawan yang unggul. Oleh karena itu, penting penelitian untuk menemukan atau menggali aspek-aspek yang mempengaruhi minat mahasiswa/i berwirausaha oleh penekanan yang terbaik dalam kurikulum. Pengkajian ini akan berimplikasi kepada pengembangan kewirausahaan dalam kurikulum yang relevan sehingga mahasiswa dapat memperoleh mutu yang bagus untuk mendukung peningkatan minat mereka dalam berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, terdapat masalah-masalah yang harus di selesaikan. Teknik penelitian yang digunakan pada observasi ini ialah untuk mendapatkan membuktikan ikatan kausal antara variabel independent serta variabel terikat dependent variable. Variabel bebas pada observasi ialah Faktor internal (X1) dengan indikator: motivasi diri, kepribadian, kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri Selanjutnya faktor eksternal (X2) dengan indikator: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keahlian, pengambilan resiko kemudian faktor pendidikan (X3) dengan indikator: pengetahuan kewirausahaan, ketrampilan, pengalaman langsung, berorientasi ke masa depan. Sedangkan yang merupakan variabel terikat ialah minat berwirausaha (Y).

ARTIKEL

Pada penelitian (Trihudyatmanto, 2019), menyatakan minat berwirausaha dinyatakan sebagai keinginan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa rasa takut akan resiko dan keinginan yang kuat untuk belajar dari kegagalan, kemauan mereka, mau bekerja keras atau mau atau tertantang untuk bekerja mandiri. menjadi. (Dusak dan Sudiksa, 2016) berpendapat bahwa salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan Kewirausahaan memotivasi orang untuk menjadi wirausahawan dan mengajarkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengubah peluang usaha yang kecil menjadi bisnis yang besar. Namun keputusan untuk menjadi seorang wirausaha ditentukan oleh banyak faktor. Minat berwirausaha mampu dimotivasi oleh aspek internal, seperti faktor yang tumbuh dari jiwa seorang diri, serta aspek eksternal, yaitu faktor di luar seorang serta lingkungan. Faktor intrinsik yang dapat menumbuhkan ketertarikan individu untuk berwirausaha sebagai motivasi, efikasi diri, berani mengambil risiko, dan kebebasan bekerja. Faktor eksternal yang memperoleh minat berwirausaha seseorang seperti tempat keluarga, tempat sosial.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Semakin meningkatnya pengangguran, terutama di kalangan lulusan mahasiswa adanya hal ini perlu pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan minat mahasiswa/i untuk berwirausaha, dan mahasiswa mengharapkan tidak hanya lapangan kerja namu penciptaan lapangan kerja baru melalui kewirausahaan. Dengan demikian, inisiatif kewirausahaan dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi pengangguran di kalangan lulusan universitas.

Kewirausahaan adalah proses pengembangan intelektual, keterampilan, dan kreativitas yang berisiko tinggi untuk menciptakan produk bernilai tambah yang melayani masyarakat dan bermanfaat bagi kemandirian (Hasiara, 2015). Kewirausahaan menggambarkan salah satu faktor yang memastikan kemajuan suatu perekonomian karena bidang kewirausahaan menerima tenaga kerja. Pemain utama dan fungsi kewirausahaan adalah menciptakan atau menciptakan kombinasi baru. Kontribusi kewirausahaan ibarat menciptakan lapangan kerja, produk dan proses yang inovatif (Hasiara, 2014). Menjadi seorang wirausahawan adalah pilihan yang tepat dengan berwirausaha, anda dapat memulai usaha sendiri tanpa bergantung pada pekerjaan orang lain, jika wirausahawan sukses dalam berwirausaha maka wirausahawan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain (Amaechi et al., 2021) menyatakan Secara umum Langkah-langkah memulai berwirausaha yaitu: a) Tahap awal, tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi peluang bisnis baru yang memungkinkan siapa pun yang tertarik berbisnis untuk membuat semua persiapan yang diperlukan dan memulai bisnis baru. b) Tahapan menjalankan bisnis. Tahapan ini diperuntukkan bagi pengusaha yang baru mulai mengelola berbagai aspek yang terkait dengan bisnisnya seperti keuangan, sumber daya manusia, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan termasuk pengambilan risiko, pengambilan risiko dan pengambilan keputusan, pemasaran dan penetapan harga. c) Pengembangan bisnis, tahap di mana dalam jika hasilnya menunjukkan positif, serta mengalami adanya perubahan yang semakin berkembang dan mampu bertahan, bisnis ini bisa sebagai salah satu alternatif. Hal ini dari penjabaran diatas, bisa disimpulkan seorang wirausahawan perlu dapat melihat peluang, menganalisis kesempatan, serta menarik keputusan mendapatkan manfaat bermanfaat pada diri seseorang atau lingkungan masyarakat serta kesinambungan usaha sebelum kesempatan tertera diman-faatkan sama orang lain. Pengusaha sukses sering mengikuti impian mereka dan berusaha untuk mewujudkannya karena ada keyakinan yang tinggi terhadap keberhasilan yang dapat dicapai.

Faktor Internal

Minat berwirausaha diperoleh pada 3 faktor salah satunya yakni aspek internal merupakan aspek-aspek yang berasal pada dalam jiwa seorang. Aspek-aspek internal yang dapat mendorong keinginan berwirausaha seseorang adalah motivasi. Motivasi adalah keinginan dalam diri untuk mengerjakan sesuatu hal. Motivasi berasal dari tujuan, berdasarkan satu motif dorongan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual atau spiritualitas seseorang. Dari motivasi inilah muncul perilaku terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Keberhasilan suatu usaha kewirausahaan dalam bidang kewirausahaan tergantung pada motivasi berprestasi dalam berwirausaha. Dengan jiwa wirausaha yang kuat, mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dan menciptakan jalan keluar dari suatu masalah. Nastiti et al. (2010) menyatakan bahwa pentingnya berwirausaha telah menjadi fakta bahkan bagi para ilmuwan atas kegiatan akademik mereka di lingkungan universitas. Wacana dan aplikasi kewirausahaan universitas telah merupakan objek baru diskusi di dunia akademis. Mahasiswa setingkat universitas diharapkan menjadi inisiator wirausahawan sukses. Berdasarkan penjelasan diatas, kemudian hipotesis yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu: H₁: Faktor internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek yang bermula sejak luar diri seseorang atau dari lingkungan sekitar individu tersebut. Faktor eksternal tersebut adalah: (a) Bentuk peran menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menetapkan berwirausaha menjadi karir (b) Dukungan dari keluarga dan teman merupakan sumber sekaligus sumber kekuatan untuk berwirausaha. kekuatan ketika menghadapi masalah. (c) Pendidikan kewirausahaan dapat berperan penting dalam berwirausaha karena dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha, terutama ketika menghadapi suatu masalah. Menurut (Montiel-campos, 2021) menyatakan bahwa faktor eksternal mencakup Lingkungan Keluarga serta Lingkungan Sosial. Lingkungan keluarga merupakan sekelompok masyarakat kecil yang meliputi orangtua, anak, serta keluarga lainnya (Othman et al., 2022). Keluarga melahirkan pondasinya anak untuk tumbuh berkembang sebagai pembentukan karakter kepribadian individu, Pendidikan keluarga merupakan pengalaman pribadi dalam menjadikan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Disamping jumlah orang yang bekerja sebagai wirausahawan, figure teman yang sukses dalam berwirausaha memberikan dampak positif untuk memulai berwirausaha (Kusumaningtyas et al., 2021). Jiwa menjalankan kewriusahaanya bisa timbul dari lingkungan sosial menjadi aspek yang mampu mempengaruhi tindakan seseorang (Munir et al., 2021). Lingkungan sosial berkaitan antara masyarakat menerima lingkungannya dengan lingkungan yang membentuk interaksi individu satu sama lain (Esfandabadi et al., 2022), dan (Ulzytueva, 2021).

H₂: Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha

Faktor Pendidikan

Merujuk pada pengertian pendidikan sebagai upaya bangkit beserta terancang untuk melaksanakan cara pengkajian yang meningkatkan mahasiswa-mahasiswi yang matang serta potensinya (Sarah & Olujobi, 2021), dan (Othman et al., 2022) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai, perilaku dan keterampilan yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk mengatasi tantangan hidup. Dampak pendidikan kewirausahaan ibatkan sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan semangat dan perilaku kewirausahaan pada generasi muda (Chen et al., 2022). Satu-satunya cara untuk mengembangkan individu yang memiliki keterampilan moral dan kewirausahaan adalah melalui pendidikan, pengetahuan individu juga dapat

meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat (Anzola-roman et al., 2022). Selain itu, lembaga pendidikan membawakan fungsi yang bermanfaat saat pengembangan kewirausahaan dengan, meningkatkan keinginan untuk mengambil langkah untuk menciptakan bisnis dengan menggunakan nilai dan manfaat kewirausahaan dan mendorong siswa memberikan seminar. tentang kewirausahaan (Kusumaningtyas et al., 2021), dan (Crawford-visbal et al., 2021). Pada dasarnya tujuan dari pendidikan kewirausahaan ini adalah untuk melatih dan membentuk individu-individu memiliki karakter, keterampilan, dan pemahaman menjadi wirausahawan (Syam et al., 2021), dan (Baharuddin et al., 2022). Menurut (Adnyana & Purnama, 2016) menyakan Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya individu untuk memperoleh pemahaman tentang kewirausahaan.

H3: Faktor Pendidikan berpengaruh terhadap minat dalam berwirausaha

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan model Regresi Linier Berganda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket, yang disebar langsung kepada responden yang dituju melalui kuisioner, yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Hasiara, 2012), (Hasiara; Ahyar M.Diah; dan Sudarlan, 2019). Tujuan pada observasi bermula akan mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa-mahasiswi akuntansi. Observasi ini dilakukan di Kampus Politeknik Negeri Samarinda jurusan Akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat variabel independen yakni faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), faktor Pendidikan (X3) Adapun variabel terikat yaitu minat berwirausaha. sistem kajian data dipakai yakni uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda (Multiple Linear Regression). Mengenai model rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha
- a = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X1 = Faktor Internal
- X2 = Faktor eksternal
- X3 = Minat berwirausaha
- $\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi
- e = Kesalahan pengganggu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil responden pada mahasiswa akuntansi politeknik negeri samarinda berjumlah 106 responden. Dalam penelitian ini memiliki karakteristik dapat dilihat dari hasil pengisian kuisioner sebanyak 106 responden dimana dapat dilihat dari uji deskripsi. Total responden golongan laki-laki 30 orang dengan presentase 28,30%, total responden klasifikasi jenis kelamin perempuan 70 orang dengan presentase 71,70%. Selanjutnya jumlah responden dilihat dari kriteria usia 15-20 tahun sebesar 11 orang serta presentase menunjukkan 10,38%, sedangkan usia 21-25 tahun sebanyak 95 orang dengan presentase 89,62%. Kemudian penulis menyajikan jumlah responden program studi mahasiswa yang terdiri dari program studi D3-akuntansi terdapat 7 responden dengan presentase 6,60%, selanjutnya program studi D4-akuntansi manajerial terdapat 94 responden dengan presentase 88,68%, dan program studi D4-keuangan perbankan terdapat 5 responden dengan presentase 4,72%.

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,670	0,1909	Valid
Faktor Internal (X1)	0,809	0,1909	Valid
Faktor Eksternal (X2)	0,726	0,1909	Valid
Faktor Pendidikan (X3)	0,722	0,1909	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dampak perhitungan validasi yang sudah dilakukan menggambarkan bahwa ketiga variabel bebas dan satu variabel terikat memiliki total r tabel > r. Dapat ditentukan seluruh pernyataan pada observasi ini valid, sehingga dapat dilanjutkan dalam tahap penelitian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Minimum	Keterangan
1	Faktor Internal (X1)	0,875	0,70	Reliabel
2	Faktor Eksternal (X2)	0,812	0,70	Reliabel
3	Faktor Pendidikan (X3)	0,735	0,70	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,790	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan pengaruh dari uji reliabilitas yang dilakukan sesuai dengan penjelasan tabel di atas menggambarkan maka angka cronbach's alpha segala variabel pada penelitian ini berada di atas 0,70. Memperoleh kesimpulan seluruh variabel ketika observasi reliabel, sehingga diperoleh data yang konsisten dan digunakan pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Observasi ini metode pengumpulan datanya menggunakan beberapa uji hipotesis klasik. Uji hipotesis klasik pada pengkajian adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas tes apakah variabel independen serta variabel terikat pada model regresi pada observasi ini mempunyai distribusi data wajar data yang mendekati normal. Dalam uji normalitas ini memiliki ketentuan data yang mana sesuai dengan pengambilan keputusan Uji kolmogorov-smirnov (K-S) data tersebut apabila total *asymptotic Significant* > 0,05 dikatakan bersifat data terdistribusi normal serta apabila total *asymptotic Significant* < 0,05 dapat di katakana data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.29332054
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,075

ARTIKEL

	Negative	-0,069
Kolmogorov-Smirnov Z		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,169

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan hasil yang diperoleh di atas menggambarkan total kolmogrov-Smirnov sebesar 0,075 sedangkan nilai Signifikan (2-tailed) sebesar 0,169. Bisa disimpulkan hasil data ketika observasi berdistribusi normal karena total Sig. (2-tailed) 0,169 > 0,05 alpha. Uji multikolinearitas menggambarkan aspek dari uji hipotesis klasik kedua yang digunakan ketika observasi ini (Hasiara, 2012), yang menyatakan uji multikolinearitas akan menguji sebuah model regresi telah menemukan kerkaitan diantar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas memperoleh total tolerance serta nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai variance inflation factor < 10, seandainya tidak kejadian multikolinearitas. Bentuk regresi positif hendaknya tak memiliki korespondensi variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a				
No.	Model	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
	(Constant)			
1	Faktor Internal (X1)	0,915	1,232	Tidak terjadi Multikolonieritas
2	Faktor Eksternal (X2)	0,917	1,206	Tidak terjadi Multikolonieritas
3	Faktor Pendidikan (X3)	0,988	1,095	Tidak terjadi Multikolonieritas

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan sumber hasil dari uraian diatas, memperoleh nominal tolerance dan VIF atas segala variable tertera menggambarkan total tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10. Jadi memperoleh kesimpulan seluruh varibel independent tidak terjadi multikolonieritas sehingga dapat digunakan pada observasi ini.

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji hipotesis klasik (Hasiara; Ahyar M. Diah & Sudarlan, 2019), menejalaskan bahwa uji heteroskedastisitas guna pengujian tipe regresi ini berlangsung ketika terjadi ketidakpadanan variabel residual di antara mereka, dengan uji Glejser. Uji varians varians ini melibatkan regresi nilai absolut dari residual pada variabel independen. Apabila total observasi ini menunjukkan nilai koefisien > 0,05 maka diindikasikan tidak terdapat varians yang signifikan.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Faktor Internal X1)	0,687	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Faktor Eksternal (X2)	0,834	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Faktor Pendidikan (X3)	0,864	Tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan perolehan bagan 6 menyatakan bahwa seluruh variabel bebas tersebut di atas total signifikan 0,05, bisa diartikan tidak berlangsung heterokedastisitas atas tipe regresi, tipe regresi cocok digunakan saat mengerjakan observasi ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam observasi ini, model regresi linier berganda dipakai guna mengumpulkan bukti hipotesis yang sedang diteliti. Menurut (Sugyno, 2015), menyataka hipotesis adalah hasil sementara dari rumusan masalah dalam penelitian dan kebenaran atau kesalahan suatu

ARTIKEL

hipotesis dapat dinyatakan menelusuri data yang terkumpul. pengkajian memakai SPSS versi 25 untuk menghasilkan perolehan analisis regresi berganda seperti:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constanat)	8,3	2,367		3.507	0,021
1 Faktor Internal (X1)	0,02	0,081	0,023	0,249	0,000
Faktor Eksternal (X2)	0,373	0,091	0,38	4,089	0,002
Faktor Pendidikan (X3)	0,21	0,087	0,214	2,405	0,018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan data pada bagan 6 bisa dirumuskan ibarat regresi linier berganda pada observasi guna mengetahui hasil variabel bebas akan variabel dependen yaitu:

$$Y = 8,300 + 0,020X1 + 0,373 X2 + 0,210$$

Keterangan:

X1 = Faktor Internal

X2 = Faktor Eksternal

X3 = Faktor Pendidikan

Melalui hasil uji regresi linier berganda memperoleh simpulan bahwa variabel (bebas) faktor internal, faktor eksternal, serta faktor pendidikan berdampak positif pada variabel (terikat) minat berwirausaha. Maka dapat dinyatakan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi berpengaruh akan minat berwirausaha.

Uji t (parsial) (Imam Ghozali, 2015), dan (Hasiara, Sudarlan, 2019) menyatakan bahwa Uji t (parsial) menguji pengaruh pada setiap variabel bebas dan variabel terikat dengan ketentuan nilai signifikan di bawah 5% serta memperoleh t hitung bertambah melalui perolehan t tabel bisa dinyatakan akan pengaruh secara signifikan dan begitupun sebaliknya. Berikut ini merupakan tabel yang menyajikan perolehan uji t (parsial) atas menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constanat)	8,3	2,367		3.507	0,021
1 Faktor Internal (X1)	0,02	0,081	0,023	2,249	0,007
Faktor Eksternal (X2)	0,373	0,091	0,38	4,089	0,002
Faktor Pendidikan (X3)	0,21	0,087	0,214	2,405	0,018

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berlandaskan tabel 7 di atas yang menggunakan dampak dari uji t tabel sebesar 1,983 dengan menggunakan rumus ($df = n - k - 1 = 106 - 5 - 1 = 100$) pada total sig sebesar 0,05. Kejadian ini maka dapat dijelaskan terhadap variabel seperti berikut:

1. Aspek Internal (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) di peroleh nilai sebesar Sig. t 0,007 dibawah 0,05 dan nilai t hitung sejumlah 2,249 > 1,983. Kejadian ini menunjukkan bahwa “Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan atas keinginan berwirausaha”.
2. Aspek Eksternal (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) di peroleh nilai sebesar Sig. t 0,002 dibawah 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,089 > 1,983. Peristiwa ini

ARTIKEL

menunjukkan “Faktor Ekstenal berpengaruh positif dan signifikan keinginan berwirausaha”.

3. Aspek Pendidikan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) di peroleh nilai sebesar Sig. t 0,018 lebih rendah 0,05 serta nilai t hitung sebesar 2,405 > 1,983. Perihal ini menggambarkan “Faktor Ekstenal berpengaruh positif dan signifikan oleh keinginan berwirausaha”.

Uji F (simultan) (Jogiyanto Hartono, 2018), dan (Gendro Wiyono, 2011) menyatakan menggambarkan uji f ini di lakukan melihat tentang ikatan variabel bebas serta varibel terikat yang memiliki pengaruh secara bersamaan dengan ketentuan nilai signifikan dibawah dari 5% dan nilai f hitung berada diatas pada nilai t tabel sehingga memperoleh kesimpulan penelitian tersebut berpengaruh positif. Berikut merupakan uji hipotesis dengan uji f (simultan) menggunakan SPSS 25.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,405	6	18,068	9,463	,000 ^b
	Residual	198,568	104	1,909		
	Total	306,973	110			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal, Faktor Pendidikan

Berlandaskan tabel 8 pada observasi menggunakan perolehan dari uji f tabel sebesar 1,983 dengan menggunakan rumus $(k; n-k-1) = (3; 106-3-1) = (3; 102)$ dengan nilai signifikan sebesar 2,30. Hal ini menunjukkan bahwan nilai F_{hitung} lebih besar di atas nilai F tabel ($9,463 > 2,30$) hal ini menunjukkan perolehan positif berada lebih rendah 0,05% ($0,000 < 0,05$). Memperoleh kesimpulan seluruh variabel independent diantaranya aspek internal, aspek eksternal, aspek pendidikan mempunyai dampak yang besar terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependent.

Uji koefisien (Sugiyono, 2019), dan (Imam Ghozali, 2015) menyatakan bahwa koefisien determinasi menjadi alat pengukuran tentang kemampuan variabel independen untuk meng-artikan kepada variabel dependen dengan ketentuan hasil koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Sehingga apabila perolehan koefisien determinasi semakin tinggi hingga kekuatan variabel independen menyampaikan penjelasan kepada variabel dependen juga semakin tinggi. Berikut ini merupakan daftar dari uji koefisien korelasi.

Tabel 9 Hasil Uji koefisien

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pengkajian Koefisien Determinasi menurut (Sugiyono 2013:207), untuk menilai berkembang akibat yang dimiliki variabel X terhadap variabel Y kemudian berawal koefisien determinasi dapat digunakan atas pernyataan berupa persentase (%).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan Dibawah ini adalah dampak dari uji koefisien determinasi yang dilakukan melalui bantuan program aplikasi SPSS. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table 10.

ARTIKEL

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.554	.561	1.31220

Predictors: (Constant), Faktor Internal, Faktor Eksternal, Faktor Pendidikan

Dari perolehan uji koefisien determinasi atas bagan telah memperoleh hasil Adjusted R Square 0,561 atau persentase sebesar 56,1%. Melalui uji koefisien determinasi ini dapat dipastikan bahwa variabel bebas aspek internal, aspek eksternal, aspek pendidikan menjelaskan terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Sehingga 43,9 ini merupakan sisa dari perhitungan koefisien determinasi yang dipengaruhi dengan aspek-aspek lain yang tidak termasuk pada observasi ini.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada observasi ini maka diterima pengaruh pada observasi menggambarkan variabel faktor internal memiliki total signifikansi senilai 0,007 dibawah nilai 0,05 atas perolehan t hitung senilai 2,249 > 1,983 hal tersebut memperoleh hasil perhitungan yang ada pada tabel 8. Hasil perolehan pada pengujian sebanding pada observasi terdahulu yang dilakukan (Sechabe & Fatoki, 2021), dan (Vladimirovna, 2021) menyatakan faktor internal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini faktor internal sangat penting bagi mahasiswa akuntansi karena faktor internal ini merupakan dorongan dari dalam diri untuk membentuk karakter dalam memulai berwirausaha,

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan perolehan pemeriksaan yang dilakukan pada observasi ini hingga terdapat perolehan dari Observasi ini menunjukkan variabel aspek eksternal memiliki perolehan signifikansi sebesar 0,002 dibawah nilai 0,05 atas perolehan t hitung senilai 4,089 > 1,983 hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 8. Perolehan observasi ini sesuai atas observasi terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sechabe & Fatoki, 2021) menyatakan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sangat penting karena faktor eksternal ini memberikan dorongan dari luar seperti dari lingkungan di sekitar (Baharuddin et al., 2022).

Faktor Pendidikan yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berlandaskan perolehan pengujian yang dilakukan pada observasi ini hingga terdapat perolehan dari observasi ini menggambarkan bahwa variabel faktor pendidikan memiliki total sig sebesar 0,018 dibawah total 0,05 serta perolehan t hitung senilai 2,405 > 1,983 hal tersebut memperoleh hasil perhitungan yang ada pada tabel 8. Perolehan observasi ini sesuai dengan observasi terdahulu yang diteliti oleh (Asoba & Patricia, 2021), dan (Balcha, 2022) menyatakan faktor pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini penting karena faktor pendidikan memberikan pengetahuan yang sangat luas mengenai dasar serta teori berwirausaha (Rifai, 2022). Hal ini bertujuan agar mahasiswa bisa mengem-bangkan keterampilan yang unik, menciptakan peluang serta menanamkan kepercayaan diri (Rifai et al., 2022).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perolehan pengulasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik dan dibahas dalam observasi ini ialah: (1) uji regresi linier berganda yang menggambarkan variabel bebas faktor internal berdampak positif serta sig terhadap keinginan berwirausaha, faktor eksternal berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha, aspek pendidikan berdampak positif terhadap keinginan berwirausaha. Hal ini menggambarkan nilai semua variabel sangat baik. (2) Selain itu, penulis melakukan uji-t parsial, yang menggambarkan seluruh variabel bebas yang berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Kejadian observasi ini mempunyai jumlah seluruh variabel bebas serta variabel terikat pada observasi ini sangat baik. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa lebih tertarik untuk berwirausaha, minat berwirausaha mendorong mahasiswa untuk melakukan hal-hal tertentu, termasuk motivasi untuk melakukan sesuatu dan kegiatan sesuai dengan tujuannya. Dengan demikian, atas keinginan yang erat, cita-cita atau keinginan perusahaan menjadi kenyataan, sehingga ketika keinginan tersebut terpenuhi, muncul perasaan puas di dalamnya. Tertarik berwirausaha dengan prospek pendapatan tinggi merupakan salah satu faktor yang mendorong seorang mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Lebih baik lagi jika mahasiswa sukses berwirausaha sebagai tempat menambah wawasan dan mencari pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnama, N. M. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Amaechi, K. E., Iwara, I. O., Njoku, P. O., Raselekoane, R., & Thobejane, T. D. (2021). *Igbo Traditional Business School And Small And Medium Sized Entrepreneurial Success In Diaspora : Evidence From Limpopo , South Africa*. 27(6), 1–16.
- Anzola-Roman, P., Navarra, U. P. De, Bayona-Sáez, C., & Navarra, U. P. De. (2022). *Academic Spin-Offs: Advancing Their Characterization And Exploring How The Entrepreneurship Ecosystem Helps In Overcoming Their Main Challenges*, 28(4), 1-15.
- Asoba, S. N., & Patricia, N. M. (2021). *The Primacy Of Effective Human Capital Management To The Growth of Entrepreneurship Ventures. A Study of Cases from The Fast Food Restaurant*. 27(1), 1–9.
- Baharuddin, A., Hasanuddin, U., Guntur, N. O., Hasanuddin, U., Hasanuddin, U., Asyari, M. S., Hasanuddin, U., Lubis, A., Fajar, U., Lubis, M. A., & Utara, U. S. (2022). *Political Economy Factors Affecting The Development Of Social Entrepreneurship In Eastern Indonesia*. 28(1), 1–11.
- Balcha, A. A. (2022). *The Impacts Of Entrepreneurship Training And Start-Up Capitals On Promoting Youth Employment In Ethiopia (The Case Of Bale Gasger Woreda)*, 28(5), 1–15.
- Chen, M., Wu, C., Chen, L., & Huang, Y. (2022). *The Study of Enterprise Imports on Business*. 28(3).
- Crawford-Visbal, J. L., Costa, U. De, Norte, U., Ezcurra, T. P., Ica, U. A. De, Crawford, L., San, U., & Loyola, I. De. (2021). *Rural Marketing And Entrepreneurship Social Imaginaries In Peruvian Farming Communities*. 27(6), 1–12.
- Esfandabadi, H. M., Esfandabadi, Z. S., Mollaie, Y., & Esfandabadi, A. M. (2022). *Analyze Sociological Daily Self- Experience In An Entrepreneurial Environment A Review Of Entrepreneur*. 28(5), 1–9.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS dan Smart*

ARTIKEL

PLS. Yogyakarta: STIM-YKPN.

- Hasiara, L. O. (2012). *Buku Metode Penelitian Multi-Paradigma Satu (Membangun Reruntuhan Metode Penelitian Yang Berserakan)*. Darkah Media.
- Hasiara, L. O. (2014). *4. Akuntansi Dasar Satu (Pendekatan Teori dan Praktik Serta Penyelesaian Soal-Soal dan Cocok Bagi Pemula Yang Ingin Mendalami Akuntansi)*.
- Hasiara, L. O. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Hasil Penelitian*. Tunggal Mandiri.
- Imam Ghozali. (2005). *Structural Equation Modeling, Teori, Konsep, & Aplikasi Dengan Program Lisrel.8,54*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono. (2008). *Pedoman: Survei Kuesioner Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Kusumaningtyas, M., Chariri, A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2021). *Firm Strategy, CSR Governance, and Financial Performance: Evidence from Companies Listed on Indonesia Stock*, 27(6), 1–12.
- Hasiara, L. O.; Sudarlan, A. M. D. (2019). Managerial Competence In Achieving Unqualified Opinion (Uqo) In East Kalimantan Province-Indonesia. *Soshum: Jurnal Sosial dan ...*, 9(2), 142–150.
- Hasiara, L. O., Ahyar M. Diah; Sudarlan. (2019). *Metode Penelitian Terapan Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Pendidikan Vokasi Khusus Humaniora*. Irdh.
- Montiel-Campos, H. (2021). *On The Way To Entrepreneurship: Middle Managers As Intrapreneurs In*. 27(6), 1–9.
- Munir, A. R., Hasanuddin, U., Maming, J., Hasanuddin, U., Kadir, N., & Hasanuddin, U. (2021). *Brand Resonancing Capability: The Mediating Role Between Social Media Marketing And Sme S Marketing Performance*. 27(1), 1–12.
- Othman, A. K., Teknologi, U., Shah, M., Mahmud, A., Teknologi, U., & Shah, M. (2022). *Medium-Sized Enterprises (SMEs) In Malaysia: A Qualitative Focus Group Study*. 28(3), 1–17.
- Rifai, F. (2022). *Corporate Entrepreneurship To Improve Business Opportunities In Jordanian Companies Under Covid-19 Conditions*. 28(1), 1–13.
- Rifai, F., Ridha, M. B., & Al-Maqousi, K. (2022). *The Impact of Business Entrepreneurship on Organizational Performance: An Empirical Study at Jordanian Telecommunication*. 28(1), 1–10.
- Sarah, A., & Olujobi, O. (2021). *The Effect of Communication of Organisational Goals on the Economic Performance of Private Owned Companies: A Study of Selected Private Companies In*. 27(1), 1–16.
- Sechabe, M. V., & Fatoki, O. (2021). *Determinants Of Electronic Marketing Adoption By Small And Medium Enterprises*, 27(6).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, A., Ekonomi, F., Negeri, U., Rakib, M., Ekonomi, F., Negeri, U., Jufri, M., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2021). *Entrepreneurship Education, Information Literacy, and Entrepreneurial Interests: An Empirical Study*. 27(1), 1–11.
- Ulzytueva, A. I. (2021). *Quality Improvement of the Family Education Through Offsite Consultation Centres: An Entrepreneurial Case Study Of Russia*. 27(6), 1–6.
- Vladimirovna, N. E. (2021). *Digital Industrialization: Entrepreneurial Features of Advanced Nations' Innovation Policies During Industrial Revolution 4.0*. 27(6), 1–8.